

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat dan secara sistem mutu pendidikan pada suatu satuan pendidikan pun meningkat.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan, tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan siswa, atau oleh siswa di bawah bimbingan atau arahan guru dengan maksud untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

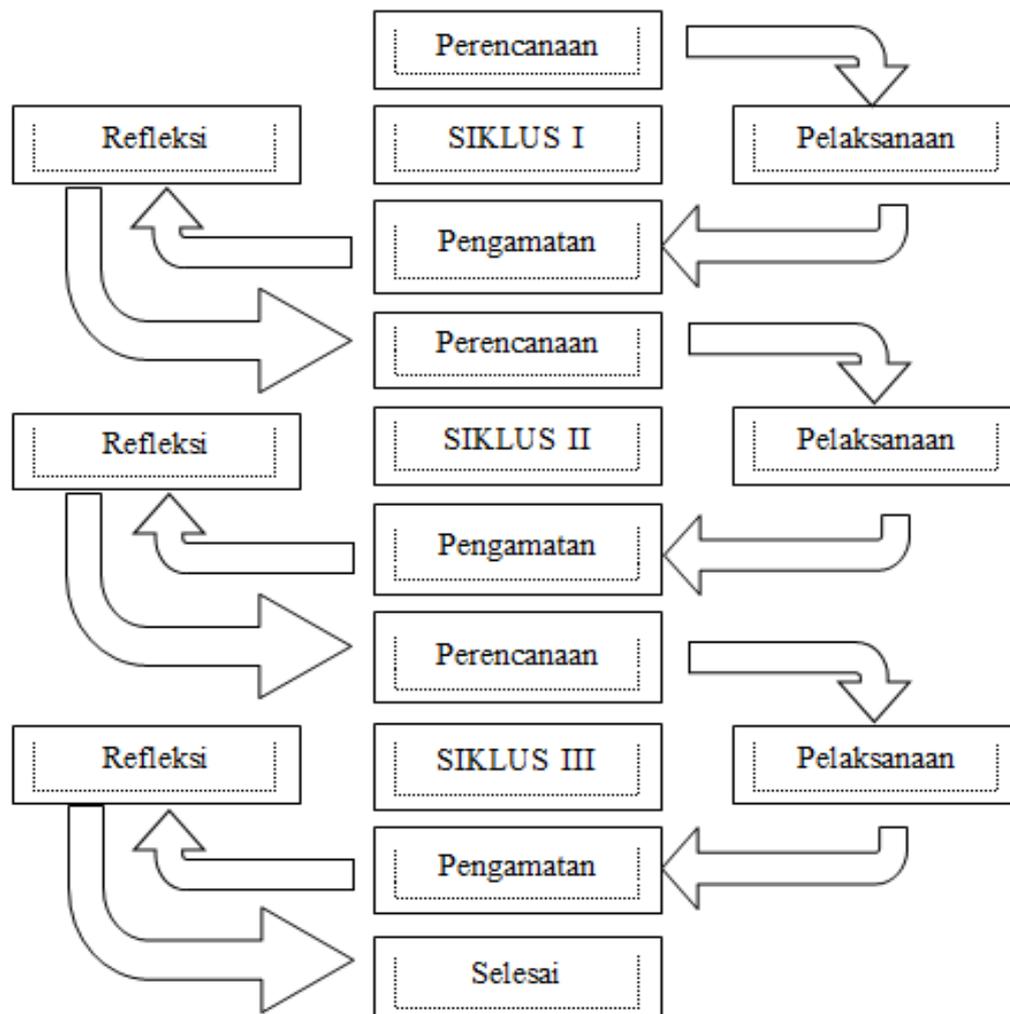
Adapun definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc.Taggart (1988) dalam Masnur Muslich (2012, hlm. 8), PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri. Menurut Suryanto (1997) (dalam Mansur Muslich (2012, hlm.9), PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan mengingatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.

Beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian dengan penjelasan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdiri atas siklus yang berdaur ulang. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan merefleksikan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian

tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto, penelitian ini dilakukan berupa proses siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, lalu pada siklus II dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi begitu juga dengan siklus III dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tersaji dalam gambar dibawah ini :



Gambar 3.1

Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas dari Arikunto
Sumber: Arikunto (2010, hlm.17) (dalam Dadang Iskandar & Narsim
2015, hlm.23)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas V B yang berjumlah 27 orang dengan jumlah siswa perempuan 16 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 orang. Subjek penelitian ini, dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Bila ditinjau dari status sosial, budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik sangat beragam dari tinggi, menengah dan beragam. Adapun daftar nama siswa pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1	Aisyah Diafalah	P	15	Nada Salman Ramadhan	L
2	Alfarrel Putra Satria	L	16	Naima Anjani Putri	P
3	Candra Apliana	L	17	Najma Zahira Ilma	P
4	Dinan Fauzan Setya	L	18	Renaldi Pirdaus	L
5	Fadhly Muhammad	L	19	Roshan Despri Anza	P
6	Febriani	P	20	Salwa Lahitha	P
7	Filma Jatnika	P	21	Salwa Varel Ismail	P
8	Fitria Nur Mulyadi	P	22	Sazcia Nabila Putri	P
9	Hadi Alamsyah	L	23	Tri Lyra Nurindah	P
10	Kanthi Aulia Ramadhani	P	24	Valerina Novia Putri	P
11	Khairul Tammam S	L	25	Zidan Dwi Nugroho	L
12	Lulu Ajhar Misbahul	P	26	Santi Homsah	P
13	Luthfi Hakim Al-Rasyid	L	27	Devita Rahma	P
14	Mufa Rizkia Vianaka	L			

2. Objek Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Pameungpeuk 1 yang beralamat di Jln. Raya Banjaran No.501 Desa. Sukasari Pameungpeuk Kabupaten. Bandung. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi pada sekolah tersebut.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II atau genap tahun pelajaran 2016/2017 yaitu pada pertengahan bulan Mei. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik semester II atau genap dan materi pembelajaran disesuaikan

dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

3) Siklus Penelitian

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati pertumbuhan sikap teliti, tanggung jawab dan peningkatan hasil belajar siswa pada Tema Sahabat Lingkungan Kita Subtema Perubahan Lingkungan melalui penggunaan model *Problem Based Learning*.

D. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Input

Variabel input dalam penelitian ini yakni siswa kelas V SDN Pameungpeuk

1. Dalam penelitian ini peneliti merencanakan 3 siklus pembelajaran dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart.

2. Variabel Proses

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *Problem Based Learning*. Menurut Hosnan (2014, hlm. 18), bahwa “Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain”. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen itu pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Variabel proses yang terkait dengan penelitian ini yaitu kinerja guru atau pendidik dalam mengelola pembelajaran Tema Sahabat Lingkungan Kita pada Subtema Perubahan Lingkungan dengan model *Problem Based Learning*.

3. Variabel Output

Variabel hasil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipresentasikan kedalam hasil belajar yang berupa perubahan pada aspek kognitif, afektif, psikomotor. Pada aspek afektif, perubahan dan peningkatan yang diharapkan terjadi setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Pada aspek afektif, perubahan yang diharapkan adalah meningkatnya sikap teliti dan tanggung jawab.

Pada aspek kognitif, perubahan yang diharapkan terjadi setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* adalah meningkatkannya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan benar yang ditandai dengan meningkatnya nilai hasil belajar harian. Pada aspek psikomotor adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam Mencari informasi, membuat poster, menyelesaikan soal matematika, membuat peta pikiran, menyanyi, dan membuat tabel.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian (Terlampir)

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan peneliti memperoleh data, maka digunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penelitian juga digunakan untuk melihat kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu terdiri dari:

- a. Instrumen No.1 Lembar Telaah RPP.
- b. Instrumen No.2 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Instrumen No.4 Lembar Observasi Penilaian Sikap (Teliti, Kerjasama, dan Tanggung Jawab).
- d. Instrumen No.5 Penilaian Kognitif (*Pretest* dan *Posttest*).
- e. Instrumen No.6 Penilaian Keterampilan Siswa.
- f. Instrumen No.7 Lembar Angket Respon Siswa.
- g. Instrumen No.8 Lembar Wawancara Guru.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010, hlm.76), “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”. Sedangkan menurut Kunandar (2012, hlm. 142), pengumpulan data dalam PTK seperti pada umumnya suatu penelitian adalah dengan menggunakan instrument. Instrument memegang peranan yang sangat strategis dan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh mutu atau validitas instrumen yang digunakan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrument untuk

memperoleh validitas suatu data agar dapat mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah suatu proses dalam mengumpulkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- (a) Data tentang kualitas RPP diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 1 lembar yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
- (b) Data tentang kualitas pembelajaran diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 2 lembar yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
- (c) Data tentang kualitas peneliti/mahasiswa diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 3 lembar yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
- (d) Data tentang penilaian sikap (*afektif*) diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 4 lembar yang bersifat kualitatif.
- (e) Data tentang penilaian pengetahuan (*kognitif*) diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 5 lembar yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
- (f) Data tentang penilaian keterampilan (*psikomotor*) diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 6 lembar yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
- (g) Data tentang respon siswa diperoleh melalui penilaian menggunakan instrument No. 7 lembar yang bersifat kuantitatif.

Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari:

1. Data Kuantitatif

Menurut sugiyono (2007, hlm. 165), analisis data kuantitatif adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

Dari data yang diperoleh kemudian dihitung melalui analisis data kuantitatif yang berbentuk angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang berbentuk persentase. Analisis data yang peneliti laksanakan adalah pengujian validitas. Adapun bentuk validitas yang digunakan adalah triangulasi yaitu yang dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yakni sudut pandang guru pengamat, siswa dan peneliti. Aspek yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1) Kualitas RPP yang berupa lembar skor (Tidak Ada/Tidak Sesuai = 1, Kurang Lengkap/Sesuai Sebagian = 2, dan Sudah Lengkap/Sesuai Seluruhnya = 3)
- 2) Kualitas pembelajaran yang berupa skor (Ya =1 dan Tidak = 0)
- 3) Kualitas Peneliti/Mahasiswa yang berupa skor (Ya =1 dan Tidak = 0)
- 4) Penilaian sikap (aspek *afektif*) siswa menggunakan rubrik yang memuat setiap indikator sikap yang diamati (BT = 1, MT = 2, MB = 3, dan M = 4)
- 5) Penilaian Pengetahuan (aspek *kognitif*) siswa menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest* yang berupa 10 soal *essay* setiap satu soal memiliki bobot 10 point
- 6) Penilaian keterampilan (aspek *psikomotor*) siswa menggunakan rubrik yang memuat setiap kriteria dari ketrampilan yang diamati (SB = 1, B = 2, C = 3, dan PB = 4)
- 7) Angket respon siswa yang berupa skor (Ya = 1, Biasa = 2, dan Tidak = 1)

2. Data Kualitatif

Menurut Nasution (dalam Nurlaeli, 2012, hlm. 98), analisis data kualitatif bersifat terbuka open-ended, reduktif. Dikatakan terbuka karena terbuka bagi perubahan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan data baru yang masuk. Analisis data berarti mencoba memaknai makna data.

Data kualitatif merupakan deskripsi dari catatan lapangan atau komentar observer terhadap kegiatan guru dan siswapada saat proses pembelajaran berlangsung dan komentar pengamatterhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilihat oleh guru atau peneliti.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berupa catatan lapangan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakuakn peneliti. Analisis kualitatif ditekankan pada pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan analisis data berlangsung selama proses tindakan. Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman tentang

tindakan yang telah dilaksanakan. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang terjadi selama tindakan pembelajaran, kemudian dideskripsikan kebermaknaan dari hasil penelitian, yaitu hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif afektif dan psikomotor terhadap penggunaan model pembelajaran *problem based learning*. Aspek yang termasuk data kualitatif adalah :

- 1) Catatan lapangan dari hasil penilaian kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Catatan lapangan dari hasil penilaian kualitas pelaksanaan pembelajaran
- 3) Catatan lapangan dari hasil observasi mahasiswa/peneliti oleh guru
- 4) Catatan lapangan dari hasil observasi penilaian sikap
- 5) Catatan lapangan dari hasil observasi penilaian keterampilan

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

- a. Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) termasuk data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari observer data kualitatif yaitu sesuai skor aspek yang diperoleh dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dan juga data kualitatif yaitu tersedianya kolom komentar.
- b. Lembar penilaian aktifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang termasuk data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari observer data kualitatif yaitu sesuai skor aspek yang diperoleh dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dan juga data kualitatif yaitu tersedianya kolom komentar.
- c. Lembar penilaian mahasiswa/peneliti termasuk data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari observer data kualitatif yaitu sesuai skor aspek yang diperoleh dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dan juga data kualitatif yaitu tersedianya kolom komentar.
- d. Lembar penilaian sikap teliti dan tanggung jawab termasuk data kuantitatif yaitu sesuai skor aspek yang diperoleh dengan menggunakan rubrik. Rubrik adalah perangkat pemberian skor yang secara eksplisit menyatakan kinerja yang diharapkan bagi tugas-tugas yang diberikan terhadap suatu hasil karya siswa. Rubrik termasuk kedalam data kuantitatif karena dilihat dari perolehan skor yang diperoleh siswa.

- e. Lembar penilaian kognitif menggunakan tes. Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. (Sudaryono, dkk. 2013, hlm. 63). Menurut Norman dalam (Djaali dan Muljono, 2008, hlm. 7) tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan objektif yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Tes yang digunakan dalam penelitian ini Pemberian tes berupa tes berbentuk essay. Tes ini termasuk kedalam data kuantitatif karena dilihat dari perolehan skor yang diperoleh siswa.
- f. Angket, menurut Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respon untuk dijawabnya (Sugiono, 2008, hlm. 142). Menurut kunandar (2012, hlm. 173) angket atau kuisioner merupakan instrument di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrument atau alat ini data yang dihimpun bersifat informative dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan dan lain-lain. Angket ini digunakan untuk mengetahui tentang persepsi siswa tentang pembelajaran yang dilaksanakan pada subtema perubahan lingkungan menggunakan penerapan model *Problem Based Learning*. Apabila hasil angket dirasa kurang memuaskan maka akan diadakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.
- g. Wawancara, menurut Denzin dalam Goetz dan Lecompte (1984), (dalam Rochianti Wiriaatmadja (2012, hlm. 11) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang di pandang perlu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan kepada guru sebelum penelitian dan sesudah penelitian.
- h. Dokumentasi, menurut Sugiyono dalam Ari (2016, hlm.112) mengemukakan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu,

dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Menurut Arikunto (2012, hlm. 158), metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung berupa gambar, sehingga lebih meyakinkan dan meperkuat data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang dilakukan adalah sejak awal penelitian pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apayang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dengan teman yang lainnya.

Sugiyono (2008, hlm. 88), menyatakan pendapatnya tentang analisis data sebagai berikut:

Melakukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehinggasetiap peneliti harus mencari metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama biasa diklasifikasikan oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data menurut Wiriadnaja (2007, hlm 136), “adalah membuat keputusan mengenai bagaimana menampilkan data dalam table, matrik, atau bentuk cerita”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu bagian dari proses penelitian yang dianggap penting yang memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual guna memberikan jawaban atas permasalahan penelitian.

1. Data Kuantitatif

a. Analisis Nilai Test

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Pree Test dan Post Test

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Total
I	10	1	10	100
		2	10	

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Total
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Rumus untuk menghitung nilai pre test dan post test siswa sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai siswa

Skor maksimal = jumlah soal (10) X skor setiap soal (10) = 100

Sumber: Agus Hermawan (2009, hlm. 97) (dalam Setiawan T (2015, hlm. 85)

Tabel 3.3

Kriteria Keberhasilan Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	89-100	A	Sangat Baik
2	79-89	B	Baik
3	70-79	C	Cukup
4	<70	D	Perlu Bimbingan

Sumber: Buku panduan penilaian untuk SD (2016, hlm. 47)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *Pre Test* dan *Post Test*, Selanjutnya adalah cari rata – rata (mean) dari keseluruhan siswa. Rumusan yang digunakan menghitung rata – rata nilai siswa menurut Nana Sudjana (2011, hlm. 125) adalah sebagai berikut:

$$\text{presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

b. Analisis Kualitas RPP

Tabel 3.4

Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada (0)	Kurang Lengkap (50)	Sudah Lengkap (75 – 100)	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar (menggunakan format ABCD – CABD)				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3	Keruntutan uraian materi ajar				
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran Terdapat sintaks model / langkah-langkah model				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.				
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)				
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran				
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi (harus ada bahan ajar)				
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan				
Jumlah Skor					

Analisis data tentang kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban tidak ada/tidak sesuai diberi bobot 1, alternatif jawaban kurang lengkap/sesuai sebagian diberi bobot 2, dan alternatif jawaban sudah lengkap/sesuai seluruhnya diberi bobot 3.
- 2) Menghitung setiap alternatif jawaban.
- 3) Menjumlahkan selisih perolehan skor.
- 4) Memasukan hasil perhitungan skor kedalam rumus berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nilai RPP = Hasil Observasi

\sum Skor Perolehan = Jumlah Skor yang sudah dijumlahkan

\sum Skor total = Jumlah Total tertinggi (93)

Standar Nilai = 100

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

c. Analisis Kualitas Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.6
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya			
3	Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi			
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
3	Menguasai kelas			

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan			
5	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat			
6	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar			
7	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (<i>nurturant effect</i>)			
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya <i>apa, mengapa dan bagaimana</i>			
3	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi			
4	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan			
5	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya			
Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			
3	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
5	Menghasilkan pesan yang menarik			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran			
2	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran			
3	Memberikan tes lisan atau tulisan			
4	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio			
5	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan			
Jumlah				

Sumber: Buku panduan praktik pengalaman lapangan (Unpas, 2017)

Analisis data tentang kualitas pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban Ya diberi bobot 1 dan alternatif jawaban Tidak diberi bobot 0
- 2) Menghitung setiap alternatif jawaban
- 3) Menjumlahkan selisih perolehan skor
- 4) Memasukan hasil perhitungan skor kedalam rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah YA}}{35} \times 100 \%$$

Sumber: (Buku Implementasi Kurikulum 2013 : Penilaian pengamatan Pembelajaran)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

d. Analisis Data Sikap Siswa

Tabel 3.8

Rubrik Kriteria Penilaian Sikap

Sikap	Indikator
Teliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan tugas dengan teliti. 2. Berhati – hati menyelesaikan tugas dan menggunakan peralatan. 3. Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar mutu.

	4. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan standar waktu.
Kerjasama	1. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan 2. Mengikuti aturan 3. Membantu teman 4. Kerjasama meraih tujuan
Tanggung jawab	1. Menyesaikan tugas yang diberikan. 2. Mengakui kesalahan. 3. Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik. 4. Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan.

Tabel 3.9
Format Penilaian Sikap Teliti

No	Nama	Sikap Teliti																Jumlah
		Indikator Sikap Teliti																
		Mengajarkan tugas dengan teliti.				Berhati – hati menyelesaikan tugas dan menggunakan peralatan.				Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standart mutu.				Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan standar waktu.				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Catatan: beri tanda (✓) pada bagian memenuhi kriteria

Tabel 3.10
Format Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

No	Nama	Sikap Bertanggung Jawab																Jumlah
		Indikator Sikap Bertanggung Jawab																
		Menyesaikan tugas yang diberikan.				Mengakui kesalahan.				Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik.				Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan.				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Catatan: beri tanda (✓) pada bagian memenuhi kriteria

Tabel 3.11
Format Penilaian Sikap Kerjasama

No	Nama	Sikap Percaya diri																Jumlah
		Indikator Sikap Percaya diri																
		Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan				Mengikuti aturan				Membantu teman				Kerjasama meraih tujuan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Catatan: beri tanda (✓) pada bagian memenuhi kriteria

Keterangan: 4 = Sangat Memuaskan
 3 = Mulai Berkembang
 2 = Mulai Terlihat
 1 = Belum Terlihat

Analisis data sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar obsevasi dengan rumusan sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Nilai yang di pilih}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai sikap siswa
 Skor Maksimal = Penilaian sikap yang didapatkan dari penghitungan jumlah aspek yang dinilai (4) dikalikan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (4) jadi skor maksimal adalah (16)

Sumber: Buku Panduan Penilaian Untuk SD (2016, hlm. 24)

Menentukan kategori hasil perhitungan dengan cara membuat rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Penilaian Sikap Siswa

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	89-100	A	Sangat Baik
2	79-89	B	Baik
3	70-79	C	Cukup
4	<70	D	Perlu Bimbingan

Sumber : Buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

e. Hasil Belajar Siswa (Kognitif)

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu posttest yang berupa lembar evaluasi dari setiap pembelajaran yang berisi soal isian dan uraian yang harus dikerjakan oleh siswa.

1) Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber : Sudjana (1990: hlm. 109)

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak siswa yang memiliki skor

2) Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$KB = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Sumber : Purwoko (2001: hlm. 130)

Keterangan :

Kb = Ketuntasan Belajar

N = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70

N = Jumlah Siswa

Agar data tingkat ketercapaian pembelajaran yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.13

Kriteria Penilaian Belajar Siswa

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < A \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

f. Analisis Data Keterampilan Siswa

Analisis data Keterampilan siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar analisis siswa dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Kemendikbud (2014, hlm. 133)

Menentukan kategori hasil perhitungan dengan cara membuat rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3.14
Kriteria Penilaian Keterampilan Siswa

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < A \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016: hlm. 47)

g. Analisis Angket Respon Siswa

Pengolahan data melalui angket dilakukan dengan cara menelaah hasil data dari angket yang sudah didapatkan. Kemudian, hasil penelaahan tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil, ataukah belum.

Analisis data respon siswa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban Ya diberi bobot 3, alternatif jawaban Biasa diberi bobot 2 dan alternatif jawaban Tidak diberi bobot 1.
- 2) Menghitung setiap alternatif jawaban
- 3) Menjumlahkan selisih perolehan skor
- 4) Memasukan hasil perhitungan skor kedalam rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

Keterangan:

P = persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n =ket jumlah seluruh responden

Tabel 3.15
Format Penilaian Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	 Ya	 Biasa	 Tidak
1	Apakah ananda senang setelah mengikuti pembelajaran yang sudah dilaksanakan?			
2	Apakah ananda dapat mengerti pembelajaran yang sudah dilaksanakan?			
3	Apakah ananda dapat mengerjakan soal dengan mudah?			
4	Apakah dengan adanya media seperti gambar dan video membuat ananda semakin semangat dalam belajar?			
5	Apakah dengan kegiatan diskusi ananda dapat bertukar pikiran dengan teman-teman?			
6	Apakah setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan ananda menjadi lebih cermat?			
7	Apakah setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan ananda menjadi lebih teliti?			
8	Apakah setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan secara berkelompok ananda dapat bekerjasama dengan temanmu?			
9	Apakah setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan hasil belajar ananda meningkat?			
10	Apakah penilaian yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan ananda?			

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut :

Tabel 3.16
Konversi Nilai Angket Siswa

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80 – 100 %	A	Sangat Baik
60 – 79 %	B	Baik

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
40 – 59 %	C	Cukup
20 – 39 %	D	Kurang
0 – 19 %	E	Sangat Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 29)

2. Data Kualitatif

a. Analisis Data Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran di analisis secara kualitatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar.
- 2) Melakukan komunikasi dengan *observer* untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dianalisis dengan cara kualitatif dari data pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah – langkah yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar.
- 2) Melakukan komunikasi dengan *observer* untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

c. Analisis Pelaksanaan Wawancara dengan Guru

Tabel 3.17

Format Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran?	
2.	Apakah ibu sering menggunakan media dalam pembelajaran ?	
3.	Media apa yang pernah ibu gunakan dalam pembelajaran ?	

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Metode apa saja yang sering ibu gunakan dalam mengajar?	
5.	Sumber belajar apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran ?	
6.	Apakah ibu sering menemukan kendala dalam proses pembelajaran ?	
7.	Apa yang sudah ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang ibu temukan dalam pembelajaran ?	
8.	Apakah ibu mengenal model <i>Problem Based Learning</i> ?	
9.	Apakah ibu pernah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	
10.	Menurut ibu apakah model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?	

G. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus (Nur Hamim dan Husniyatus Salamah, 2009 : 14), sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus.

1. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Pelaksanaan tindakan ini dapat di sederhanakan dengan menggunakan tabel, dengan maksud dan tujuan agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca dengan sederhana. Untuk itu tabel pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18

Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No.	Siklus	Pertemuan	Materi	Pelaksana
1	Siklus I	Pertemuan 1	Pembelajaran 1	Peneliti
		Pertemuan 2	Pembelajaran 2	Peneliti
2	Siklus II	Pertemuan 3	Pembelajaran 3	Peneliti

No.	Siklus	Pertemuan	Materi	Pelaksana
		Pertemuan 4	Pembelajaran 4	Peneliti
3	Siklus III	Pertemuan 5	Pembelajaran 5	Peneliti
		Pertemuan 6	Pembelajaran 6	Peneliti

Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti:

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran serta cara penilaian dalam pembelajaran.

- a) Guru merencanakan pembelajaran pada materi tema 9.
- b) Guru menetapkan model *Problem Based Learning*.
- c) Guru menyusun skenario pembelajaran.
- d) Menyusun lembar kerja siswa atau evaluasi.

2) Tindakan

Pada tahap ini model pembelajaran yang menggunakan model *problem based learning* diimplementasikan dalam rangkaian pembelajaran. Alokasi waktu untuk tindakan siklus 1 masing-masing 2 x 35 menit pada setiap pembelajaran sebagai berikut :

- a) Guru memberikan salam pembuka dengan tepuk semangat.
- b) Guru menerapkan media pembelajaran yang dapat dilihat, didengar, dan dikerjakan.
- c) Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok.
- d) Melakukan pendekatan terhadap siswa saat proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- e) Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal evaluasi secara individu.
- f) Guru merefleksi hasil pembelajaran.
- g) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar.
- h) Guru meminta siswa memimpin doa untuk mengakhiri pelajaran.

3) Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan *problem based learning* sebagai pengamatan terhadap siswa atas hasil belajar berdasarkan lembar observasi yang terdiri dari karakteristik

minat, perhatian konsentrasi, ketekunan, dan kerjasama. Selain observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran siswa, *observer* juga mengisi lembar observasi yang digunakan.

4) Refleksi

Hasil observasi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya yang menghasilkan perbaikan pada siklus II dan selanjutnya. Pada tahap ini peneliti mengkaji pelaksanaan tindakan dan refleksi pada siklus I untuk diadakan pada siklus selanjutnya.

Tabel 3.19 Refleksi Tindakan Pembelajaran Siklus I

Kendala Guru	Catatan Lapangan	Saran/Perbaikan
<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengelolaan waktu - Guru masih kurang dapat memotivasi peserta didik - Guru masih kurang dalam mengelola kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil belajar peserta didik kurang 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan proses pembelajaran dengan memperhatikan kendala yang dihadapi

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

- a) Guru merencanakan pembelajaran pada materi pembelajaran 3 dan 4
- b) Menetapkan model *problem based learning* sebagai tindak lanjut pembelajaran pada materi selanjutnya.
- c) Menyusun lembar kerja siswa dan evaluasi
- d) Pengembangan program tindakan siklus kedua

2) Tindakan

Tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Guru memberikan salam pembuka dengan tepuk semangat

- b) Guru menerapkan media pembelajaran yang dapat dilihat, didengar, dan dikerjakan.
 - c) Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok.
 - d) Melakukan pendekatan terhadap siswa saat proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.
 - e) Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal evaluasi secara individu.
 - f) Guru merefleksi hasil pembelajaran.
 - g) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar.
 - h) Guru meminta siswa memimpin doa untuk mengakhiri pelajaran.
- 3) Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan *problem based learning* sebagai pengamatan terhadap siswa atas hasil belajar berdasarkan lembar observasi yang terdiri dari karakteristik minat, perhatian konsentrasi, ketekunan, dan kerjasama. Selain observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran siswa, *observer* juga mengisi lembar observasi yang digunakan.

4) Refleksi

Pada akhir siklus II adanya gambaran dalam pembelajaran tema 8 melalui model pembelajaran *problem based learning*.

Tabel 3.20 Refleksi Tindakan Pembelajaran Siklus II

Kendala Guru	Catatan Lapangan	Saran/Perbaikan
- Pengelolaan waktu kurang	- Hasil belajar siswa meningkat	- Meningkatkan proses pembelajaran dengan memperhatikan kendala yang dihadapi

c. Siklus III

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran.
- c) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* sesuai dengan RPP.
- d) Mempersiapkan alat evaluasi berupa lembar kegiatan siswa dan soal-soal evaluasi.

- e) Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran.
- f) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti.
- g) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

Pelaksanaan tindakannya terdiri atas III siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap :

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Pelaksanaan (*acting*)
- 3) Pengamatan (*observing*)
- 4) Refleksi (*reflecting*)

2. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat oleh peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *problem based learning*.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas pengajar untuk mengetahui keberhasilan pengajar dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

3. Refleksi (*reflection*)

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pelaksanaan tindakan. Tahap refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah dianalisis selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah selesai pembelajaran.

Hasil observasi tersebut merupakan data aktivitas guru dan siswa. Apabila hasil yang dicapai pada siklus 1 belum selesai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan maka akan dicari alternatif pemecahan yang lain. Salah satunya membuka perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

4. Indikator Keberhasilan

Menurut Aminah (2008, hlm. 3) indikator keberhasilan merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Tolak ukur keberhasilan PTK ini meliputi keberhasilan proses dan hasil. Keberhasilan proses dapat dilihat dari cara guru melaksanakan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dikatakan berhasil jika setelah proses analisis data dilakukan, maka hasil yang didapat memiliki kriteria yang baik. Begitupun keberhasilan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dalam Tema Sahabat Lingkungan Kita Subtema Perubahan Lingkungan siswa kelas V SDN Pameungpeuk 1.

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini dibagi kedalam dua indikator, yaitu :

a. Indikator Proses

1) Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator proses dari perencanaan pembelajaran yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a) Jika RPP memperoleh angka $90 < AB \leq 100$, maka ditetapkan kedalam kriteria amat baik (AB)
- b) Jika RPP memperoleh angka $80 < B \leq 90$, maka ditetapkan kedalam kriteria baik (B)
- c) Jika RPP memperoleh angka $70 < C \leq 80$, maka ditetapkan kedalam kriteria cukup (C)
- d) Jika RPP memperoleh angka ≤ 70 , maka ditetapkan kedalam kriteria Kurang (K)

2) Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator proses dari pelaksanaan pembelajaran yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a) Jika aktifitas peneliti memperoleh angka $90 < AB \leq 100$, maka ditetapkan kedalam kriteria amat baik (AB)
- b) Jika aktifitas peneliti memperoleh angka $80 < B \leq 90$, maka ditetapkan kedalam kriteria baik (B)

- c) Jika aktifitas peneliti memperoleh angka $70 < C \leq 80$, maka ditetapkan kedalam kriteria cukup (C)
- d) Jika aktifitas peneliti memperoleh angka ≤ 70 , maka ditetapkan kedalam kriteria Kurang (K)

3) Penilaian Angket Respon Siswa

Indikator proses dari respon siswa yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a) Jika respon siswa memperoleh angka 80% - 100% dapat ditetapkan kedalam kategori sangat baik.
- b) Jika respon siswa memperoleh angka 60% - 79% dapat ditetapkan kedalam kategori baik.
- c) Jika respon siswa memperoleh angka 40% - 59% dapat ditetapkan kedalam kategori cukup.
- d) Jika respon siswa memperoleh angka 20% - 39% dapat ditetapkan kedalam kategori kurang.
- e) Jika respon siswa memperoleh angka 0% - 19% dapat ditetapkan kedalam kategori sangat kurang.

b. Indikator Output

Indikator hasil (output) yang ingin dicapai dengan PTK ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada tema Sahabat Lingkungan Kita subtema Perubahan Lingkungan. Indikator keberhasilan output ini dapat dikatakan berhasil jika:

- 1) Apabila aspek sikap pada penelitian ini yaitu sikap teliti dan tanggung jawab pada pembelajaran subtema Perubahan Lingkungan siswa lebih banyak mencapai kategori Membudaya maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.
- 2) Apabila aspek pengetahuan/hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema Perubahan Lingkungan meningkat apabila rata-rata keseluruhan siswa telah mampu mencapai KKM yang ditetapkan 70 untuk skala (0-100) maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.

- 3) Apabila aspek keterampilan siswa pada pembelajaran subtema Perubahan Lingkungan meningkat apabila siswa cenderung lebih banyak mencapai kategori Sangat Baik maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.